

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Rumah Sakit Islam “SUNAN KUDUS“ merupakan institusi pelayanan kesehatan milik Yayasan Kesehatan Islam Kudus (YAKIS). Yayasan ini didirikan pada tanggal 08 Juni 1985 dengan Akte Notaris No. 15 tanggal 08 Juni 1985. Tujuan utama didirikannya Yayasan Kesehatan Islam (YAKIS) adalah menyelenggarakan usaha kesehatan masyarakat sebagai perwujudan amaliyah sesuai dengan ajaran islam, dan turut serta membantu pemerintah dalam rangka menyediakan sarana dan prasarana kesehatan di Kota Kudus. Pada tanggal 01 Oktober 1990 Rumah Sakit Islam “Sunan Kudus“ dioperasikan pertama kali yang peresmianya dilakukan oleh Bapak H. Moh. Ismail selaku Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah. Dengan status rumah sakit umum swasta type Madya (type C) berdasarkan penetapan kelas oleh Dirjen Yanmed Nomor : YM.00.02.3.4.312 tanggal 28 April 1999.

Dalam pelaksanaan proyek renovasi pembangunan gedung Poliklinik dan perkantoran RSI Sunan Kudus ini di mulai pada tanggal 5 Januari 2015 dan dapat diselesaikan pada tanggal 11 Februari 2019. dapat diselesaikannya proyek ini adalah dari hasil kombinasi dan interaksi dari berbagai macam kegiatan, elemen dan proses yang saling berhubungan, baik yang direncanakan ataupun tidak dan dalam lingkungan yang berubah-ubah. Dan beberapa pihak yang terlibat diantaranya adalah:

1. Konsultan Perencana dari CV. Areta Semarang.
2. Kontraktor Pelaksana dan CV. Wahana Sinergi Mitra.

Pada saat ini pemilik proyek menghadapi tantangan yang semakin besar dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, Situasi dan kondisi sedang berkembang lebih dinamis sehingga menimbulkan banyak ketidakpastian serta kebutuhan untuk menangani pelaksanaan pekerjaan dan sangat dibutuhkan kemampuan yang cukup tinggi. Beberapa hal yang dapat memicu ketidakpastian proyek diantaranya adalah perubahan teknologi, ekonomi *global*, peraturan pemerintah dan peraturan baru, komunikasi yang lebih cepat serta berkembangnya manajemen informasi.

Dalam menghadapi perkembangan paradigma proyek konstruksi tersebut pemilik dan pihak-pihak yang terlibat dalam proyek diharapkan memiliki kemampuan dalam membuat pedoman untuk dapat memperkirakan dan mengawasi hal-hal yang sekiranya akan menjadi masalah. Hal pertama yang perlu dilakukan adalah mengidentifikasi dan mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan proyek.

Adanya kultur/kebudayaan, kebijaksanaan Pemerintah Daerah, Sumber Daya Manusia,(SDM) Sumber Daya Pendukung (SDP), dan Gaya Manajemen Proyek (GMP), menjadi alasan lain yang mengilhami peneliti untuk mengadakan penelitian ini.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang diatas, maka dapat diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Faktor apa saja yang berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi Gedung Rumah Sakit Islam Sunan Kudus sesuai Permen/PPN/No.4/2015.
2. Faktor apa yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap keberhasilan pelaksanaan konstruksi Gedung Rumah Sakit Islam Sunan Kudus sesuai Permen/PPN/No.4/2015.

### **1.3. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini obyek yang akan diteliti sebatas pada Gedung Rumah Sakit Islam Sunan Kudus yang beralamat di Jl. Kudus Permai no.1, Kecamatan Kaliwungu, Kota Kudus, Jawa Tengah.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah :

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan proyek terhadap keberhasilan konstruksi Gedung Rumah Sakit Islam Sunan Kudus sesuai Permen/PPN/No.4/2015.
2. Mengetahui faktor apa yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi Gedung Rumah Sakit Islam Sunan Kudus sesuai Permen/PPN/No.4/2015.

### **1.5. Manfaat Penelitian.**

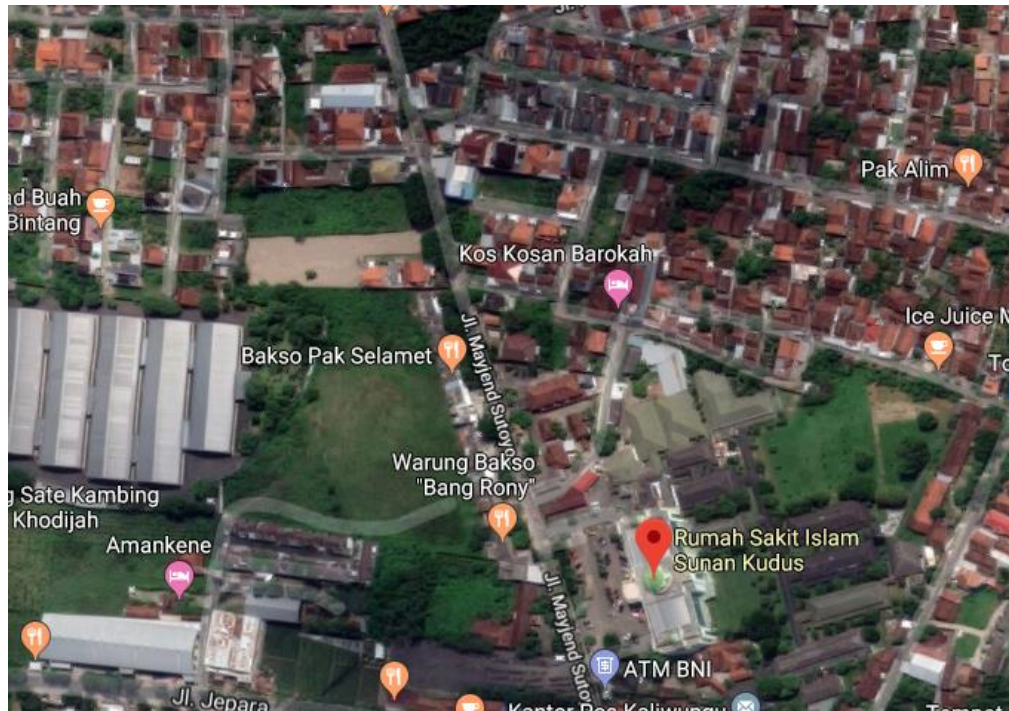
Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi para pengambil keputusan sebagai sarana pemikiran penulis, antara lain kepada :

1. Pemerintah

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pemerintah khususnya Pemerintah Daerah Kota Kudus. melalui kegiatan ini sarana dan prasarana kesehatan, pendidikan maupun informasi akan lebih baik dan berkembang.

2. Hasil penelitian bisa berguna untuk kepentingan akademis, penelitian lebih lanjut dan sejenis, serta dijadikan masukan untuk merencanakan program kesehatan manajemen untuk pemilik proyek.

## 1.6. Lokasi Penelitian



**Gambar 1.1.** Peta Wilayah Studi



**Gambar 1.2.** Gedung RSI Sunan Kudus



**Gambar 1.3.** Perencanaan Gedung RSI Sunan Kudus

Penelitian dilakukan pada Gedung Poliklinik dan perkantoran RSI Sunan Kudus, yang secara administrasi beralamat di Jl. Kudus Permai no.1, Kecamatan Kaliwungu, Kota Kudus, Jawa Tengah.